

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keluarga merupakan tempat pertama seseorang belajar tentang makna kehidupan, dan dalam ajaran Gereja Katolik, keluarga dipandang sebagai cerminan kasih Allah kepada manusia. Suami istri dipanggil untuk hidup dalam persekutuan kasih bersama Allah, namun dalam realitas modern mereka kerap menghadapi krisis, termasuk kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Situasi yang terjadi di lingkungan XIII memperlihatkan kurangnya ruang dialog dalam keluarga, ketidakmatangan pribadi, serta pengaruh faktor eksternal yang memperburuk kondisi rumah tangga. Dalam menghadapi kenyataan tersebut, keluarga Kristiani di lingkungan XIII membutuhkan pendalaman iman yang konkret melalui pembinaan dan katekese berkelanjutan. Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* dapat dijadikan dasar teologis sekaligus pedoman praktis dalam mewujudkan kasih suami istri. Dokumen ini menekankan nilai-nilai penting seperti cinta kasih, komunikasi, kesabaran, keterbukaan, dan pengampunan dalam kehidupan berkeluarga.

Katekese *Amoris Laetitia* dapat menjadi salah satu solusi pastoral dalam upaya pencegahan dan penanganan KDRT di lingkungan XIII. Tujuannya bukan hanya memberikan pengetahuan iman, tetapi juga mendorong suami istri untuk membaharui cara berpikir dan bertindak sesuai kehendak Kristus. Hal ini penting karena KDRT sering berakar pada sifat manusia yang tidak terkelola dengan baik serta kebiasaan buruk yang dianggap wajar, ditambah pengaruh eksternal dari lingkungan. Melalui katekese ini, suami istri diajak menyadari bahaya dan dampak kekerasan bagi keharmonisan keluarga dan citra perkawinan Kristiani. Mereka juga diarahkan untuk membangun praktik kasih sehari-hari berupa pengampunan, kesabaran, kepercayaan, dan pengharapan. Semua tindakan kasih tersebut hanya akan berhasil bila dijalankan dengan kerendahan hati dan keterbukaan, sehingga mampu mewujudkan keluarga yang harmonis dan sesuai dengan kehendak Allah.

5.2 Usul dan Saran

Berkatekese merupakan salah satu tugas misioner Gereja seturut amanat Yesus Kristus sebelum Dia naik ke Surga (bdk. Mat. 28:19). Saat ini amanat tersebut tidak hanya menjadi tugas para pemimpin Gereja melainkan bagi semua umat Kristiani. Oleh sebab itu, lewat karya tulis ini penulis menyajikan beberapa buah usul serta saran bagi pihak-pihak yang berwenang dalam merealisasikan proses katekese *Amoris Laetitia* ini.

5.2.1 Bagi Paroki Santo Thomas Morus

1. Mengadakan Katekese Tematik *Amoris Laetitia*

Menyelenggarakan katekese tematik *Amoris Laetitia* secara rutin (misalnya 3 kali setahun) dengan metode diskusi kulababong. Setiap pertemuan difokuskan pada tema tertentu, misalnya “Keluarga sebagai Rumah Kasih,” “Menghadapi Konflik dengan Bijak,” dan “Mengampuni dalam Keluarga.”

2. Pembentukan Tim Pastoral Keluarga

Membentuk tim khusus yang terdiri dari imam, biarawan/biarawati, serta pasangan suami-istri senior untuk mendampingi keluarga yang mengalami krisis. Tim ini dapat berfungsi sebagai pendengar, mediator, sekaligus pembimbing rohani.

3. Pelatihan Komunikasi Suami Istri

Paroki dapat mengadakan kursus singkat “Komunikasi Sehat dalam Keluarga” yang melatih pasangan dalam mendengarkan secara empatik, menyampaikan pendapat dengan tenang, dan mengelola emosi.

5.2.2 Bagi Pengurus KBG-KBG dan Lingkungan XIII

1. Pertemuan Keluarga Bulanan

Mengadakan pertemuan rutin di tingkat lingkungan yang berfokus pada sharing pengalaman keluarga. Misalnya, setiap keluarga bergiliran menjadi tuan rumah, lalu bersama-sama merenungkan firman Tuhan dan membicarakan satu tema khusus tentang keluarga.

2. Program “Rumah Bebas Kekerasan”

KBG dapat mempromosikan budaya 3 kata emas — tolong, maaf, terima kasih — sebagai praktik sederhana sehari-hari. Program ini bisa diwujudkan dengan menempelkan poster di rumah-rumah anggota lingkungan sebagai pengingat.

3. Fasilitator Dialog Keluarga

Melibatkan tokoh umat setempat atau pasangan senior yang dihormati untuk menjadi fasilitator diskusi ringan tentang pengalaman rumah tangga. Hal ini membuat dialog lebih membumi dan dekat dengan realitas umat.

5.2.3 Bagi Pemerintahan Kelurahan Kota Baru dan Desa Lepo Lima

1. Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Keluarga

Pemerintah Kelurahan Kota Baru dan Desa Lepo Lima dapat mengadakan penyuluhan di lingkungan masyarakat mengenai hak-hak korban KDRT dan prosedur pengaduan yang jelas.

2. Membuat Posko Sahabat Keluarga

Membuka posko pengaduan dan konseling gratis yang dijalankan secara kolaboratif dengan aparat Desa, pekerja sosial, serta perwakilan Gereja. Posko ini bisa menjadi tempat aman bagi korban KDRT untuk mencari bantuan.

3. Penyuluhan Terpadu Gereja–Pemerintah

Mengadakan kegiatan bersama, misalnya seminar keluarga sehat, lomba kreativitas anak dan orang tua, atau kegiatan olahraga bersama keluarga untuk mempererat ikatan emosional antaranggota keluarga.

5.3.4 Bagi Lembaga Pendidikan Katolik

1. Penguatan Kurikulum Pastoral Keluarga

Memasukkan topik katekese keluarga dan penanganan KDRT ke dalam mata kuliah pastoral, agar mahasiswa calon katekis dan imam memiliki bekal praktis dalam mendampingi keluarga.

2. Pelatihan Lapangan / *Live-In*

Mahasiswa dapat dilibatkan dalam live-in atau praktik lapangan di paroki-paroki, khususnya dalam program katekese keluarga, sehingga teori yang dipelajari di kelas benar-benar dihubungkan dengan realitas umat.

3. Seminar dan *Workshop* Rutin

Menyelenggarakan seminar tematik tahunan tentang *Amoris Laetitia* atau isu-isu keluarga modern dengan menghadirkan praktisi pastoral, psikolog keluarga, dan tokoh masyarakat.

4. Pusat Kajian Pastoral Keluarga

Membentuk unit khusus yang meneliti masalah-masalah keluarga di NTT, lalu menerbitkan hasil penelitian tersebut sebagai bahan katekese di paroki-paroki.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari sesungguhnya karya ilmiah ini penuh dengan keterbatasan serta kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar mampu mendalami serta mengkaji lebih jauh mengenai ilmu kateketik, Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) secara lebih sungguh melalui perspektif yang berbeda baik di lingkungan XIII Paroki Santo Thomas Morus maupun tempat yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen dan Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Desa Lepolima. *Peraturan Desa Lepo Lima Nomor 1 Tahun 2008*. Maumere: Desa Lepo Lima, 2008.

Dewan Kepausan Untuk Promosi Evangelisasi Baru. *Petunjuk Untuk Katekese*. Penerj. Siprianus Sande. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Komisi Kateketik KWI Indonesia, 2022.

Fransiskus. *Amoris Laetitia Sukacita Kasih*. Penerj. Komisi Keluarga KWI dan *Couples For Christ* Indonesia. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo et. al. Cet. III. Jakarta: Obor, 1991.

Keuskupan Maumere. *Data Basis Integrasi Data Umat Katolik (BIDUK) Lingkungan St. Mikael (XIII) Paroki Thomas Morus tahun 2023/2024*. Maumere: Paroki Santo Thomas Morus, 2024.

Yohanes Paulus II. *Surat Kepada Keluarga-Keluarga*. Penerj. J. S. Hadiwikarta. Jakarta: Dokpen KWI, 1994.

-----, *Anjuran Apostolik Catechesi Tradendae (Penyelenggara Katekese)*. Penerj. Robert Hardawirya. Jakarta: Dok-Pen KWI, 1992.

-----, *Familiaris Consortio*. Penerj. J. S. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

II. Buku-Buku

Abulat, Walburgus. Egenius Moa, Jacob J. Herin. *Aku Adalah Abdi Raja Yang Setia, Tetapi di Atas Segalanya Aku Adalah Abdi Allah. Kenangan 50 Tahun Paroki Santo Thomas Morus Keuskupan Maumere*. Lamaholot, 2022.

Ardhi, FX. Wibowo. *Sakramen Perkawinan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

- Fau, Eligius Anselmus F.. *Persiapan Perkawinan Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2000.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Hukum Gereja Katolik Tentang Perkawinan*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- , *Hukum Gereja Katolik Tentang Perkawinan*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- , *Intisari Ajaran Paus Fransiskus : Laudato Si & Amoris Laetitia*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Hart, Fischer Hart dan Thomas N.. *Dua Tahun Pertama Hidup Berkeluarga*. penerj. J. Suban Tukan. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Lawler, Ronald, Donald W. Wuerl and Thomas Comerford Lawler, ed. *The Teaching of Christ. A Catholic Catechism For Adults*. United States of America, 1979.
- Lilijawa, Isidorus. *Perempuan, Media dan Politik: Bunga Rampai Refleksi Sosial Politik I*. Maumere: Ledalero, 2010.
- Mongoven, Anne Marie. *Signs of Catechesis. An Overview of the National Catechetical Directory*. New York: Paulist Press, 1979.
- Musbikin, Imam. *Peran Serta Ayah Dalam Kemandirian Ekonomi Keluarga*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Noviekayati, I. Gusti Ayu Agung dkk. *Budaya Patriarki dan Martial Communication*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Raho, Bernardus. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Ledalero, 2008.
- Telaumbuana, Marinus. *Ilmu Kateketik. Hakikat, Metode dan Peserta Katekese Gerejawi*. Jakarta: Penerbit Obor, 1999.
- Tim Pusat Pendampingan Keluarga “Brayat Minulyu”. *Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

III. Jurnal

Dewantara, Agustinus W.. “Mempromosikan Amsal Dalam Katekese keluarga”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol. 6, No. 3, Oktober 2011.

Edison, Hironimus. “Ciri-Ciri Hakiki Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik 1056”. *FORUM Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 49, No. 1, 2020.

Kwirinus, Dismas. “Makna Perkawinan Kristen Sebagai ‘*In Ordine Bonum*’”. *FORUM Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 49, No.1, 2020.

IV. Jurnal Online

Baehaki. “Menggali Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Laki-Laki Pada Postingan Berita Di Dunia Virtual”. *Mukaddimah : Jurnal Studi Islam* 8.2 (Juli-Desember 2023). Diakses pada 22 Agustus 2024 <<https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/download/3483/2170/9221>>.

Mustafa, Intan. “*Self-Disclosure* Perempuan Korban KDRT di Kabupaten Sikka”, *Indonesian Social Science Review*, Vol. 1, No. 2, Universitas Nusa Nipa, 2023. Diakses pada 10 Mei 2025. <<https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=012684331380167808104:oe5oj--md1a&q=https://journal.lenvari.org/index.php/issr/article/download/46/33&sa=U&ved=2ahUKEwie7LC0i6CNAxWms1YBHZ-2ARcQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw1UfS8gZtqNnpCdBWh0F-mr&fexp=72957003,72957002>>.

Sugitanata, Arif. “Memulihkan Keharmonisan Keluarga dari Jeratan Judi *Online*: Solusi Praktis Dengan Integrasi Teori Sistem Keluarga Bowen”. *Jurnal Studi Gender dan Anak* 6.1 (Juni 2024). Diakses pada 03 Mei 2025 <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/jsaga/article/view/9142/4329>>

Waangsir, Agussalim. “Fungsi Komunikasi Keluarga Berdampak Pada Perkembangan Kedisiplinan Anak”. *Jurnal of Social Science, Humanitis, and Humaniora Adpertisi*, (Februari 2023). Diakses pada 30 April 2025 <https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=012684331380167808104:oe5oj--md1a&q=https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JSSHHA/article/download/378/280/996&sa=U&ved=2ahUKEwjVtY6G7oSNAXXYS2cHHQrrE_EQFnoECA0QAQ&usg=AOvVaw3fHaabKI9FUaD-VJyO5zDC>.

V. Manuskrip

Armando, Stefanus Diago. “Kritik Feminisme Terhadap “Kekerasan Dalam Rumah Tangga” Dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Bunga, Maria Valentina. “Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Desa Lewomada Dalam Terang Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*”. *Skripsi*. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Maran, Yohanes Rio. “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Bentuk Pelanggaran Terhadap Nilai-Nilai Kehidupan Keluarga di Paroki Katedral Santo Yosef Maumere”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Mau, Paulus Bau. “Urgensi Doa Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga Kristiani”. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2016.

Nai, Nikodemus Rainaldo. “Makna *Amoris Laetitia* Bagi Keluarga Katolik di Keuskupan Maumere”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.

Un, Yulianus Leonry. “Tinjauan Pelaksanaan Katekese Kitab Suci Para Pelayan Patoral Paroki Roh Kudus Nelle Berdasarkan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae* dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja”. *Tesis*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

VI. Data Internet

“Catatan Pendek Sinode Biasa ke-16 Para Uskup Sedunia : 5-25 Oktober 2015 di Roma” <<https://www.dokpenkwi.org/catatan-pendek-sinode-biasa-ke-16-para-uskup-sedunia-5-25-oktober-2015-di-roma/>>.

“Pengertian Kepribadian, Jenis, Faktor, Unsur, & Contohnya”. <<https://www.pendidik.co.id/pengertian-kepribadian/>>.

Anissa, “Pengertian KDRT, Bentuk dan Hukumannya”, <<https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-kdrt-bentuk-dan-hukumannya/>>.

KOMNAS HAM Republik Indonesia, “KOMNAS HAM Mendorong Kabupaten Sikka Menjadi Kabupaten HAM”. <<https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2019/3/29/774/komnas-ham-mendorong-kabupaten-sikka-menjadi-kabupaten-ham.html>>.

KOMNAS Perempuan. “Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan KOMNAS Perempuan. “Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak dan Keterbatasan Penanganan di Tengah COVID-19”. <<https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>>.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. <<https://pjs-imha.or.id/files/Peraturanperundangan/Undang%20Undang%20No.%2023%20Tahun%202004%20tentang%20Penghapusan%20Kekerasan%20Dalam%20Rumah%20Tangga.pdf>>.

VII. Narasumber

Airmanis, Yohanis Yopi. Wawancara, 29 April 2025. Ketua KBG St. Martinus

Areso, P. Guido. Wawancara, 08 Mei 2025. Ketua KBG St. Matheus.

Bani, Agustinus. Wawancara, 19 Maret 2025. Ketua Lingkungan XIII dan Ketua RW 003 Kelurahan Kota Baru.

Diana, Vivian. Wawancara, 29 April 2025. Kepala Dusun Nara 1.

Hani, Antonius. Wawancara, 24 Maret 2025. Ketua Seksi Liturgi Lingkungan XIII dan Pengurus Program Pastoral Konseling Paroki Santo Thomas Morus.

Lama, Lambertus. Wawancara, 29 April 2025. Ketua Seksi Kerasulan Kitab Suci dan Kateketik Lingkungan XIII, Tokoh Adat Desa Lepo Lima, Mantan Pengurus Program Pastoral Konseling Paroki Santo Thomas Morus.

Lensy. Wawancara, 29 April 2025. Ketua KBG Maria Ratu Damai.

Maryani, Theresia. Wawancara, 08 Mei 2025. Umat KBG St. Martinus.

Mathildis, Pulkeria. Wawancara, 01 Mei 2025. Ketua RT 003 Dusun Nara 1.

Metu, Maria Katarina Nona. Wawancara, 08 Mei 2025. Umat KBG Perawan Tersuci.

Sati, Katarina. Wawancara, 08 Mei 2025. Umat KBG St. Martinus.

Valentinus. Wawancara, 29 April 2025. Ketua RT 001 Dusun Nara 1.